

**SKRIPSI 55**

**PENILAIAN *SOCIAL SUSTAINABILITY*  
PADA MASJID MAAIMMASKUUB BANDUNG**



**NAMA : TASYA EVITA BELLA  
NPM : 6111901106**

**PEMBIMBING: DR. ANINDHITA NUGROHO S, S.T., M.T.**

**KO-PEMBIMBING: IR. ADAM RAMADHAN, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi  
No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**SKRIPSI 55**

**PENILAIAN *SOCIAL SUSTAINABILITY*  
PADA MASJID MAAIMMASKUUB BANDUNG**



**NAMA : TASYA EVITA BELLA  
NPM : 6111901106**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T.**

**KO-PEMBIMBING**

**Ir. Adam Ramadhan, M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Sahid, S.T., M.T.**

**Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI** ***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasya Evita Bella  
NPM : 6111901106  
Alamat : Jl. Aliyang, Gg. H. Hasan Yusuf, No. 7, Kel. Sungai Bangkong,  
Kec. Pontianak Kota, Pontianak, Kalimantan Barat 78116  
Judul Skripsi : Penilaian *Social Sustainability* pada Masjid Maaimmaskuub  
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2024



Tasya Evita Bella

## Abstrak

# PENILAIAN *SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA MASJID MAAIMMASKUUB BANDUNG

oleh  
**Tasya Evita Bella**  
**NMP: 6111901106**

Keberlanjutan sosial merupakan pendekatan penting terhadap pembangunan yang memastikan bahwa bangunan dan komunitas dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental seluruh masyarakat sekaligus melindungi lingkungan. Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Masjid dari segi bahasanya, diambil dari akar kata *sajada-sujud* yang berarti patuh, taat, dan tunduk dengan penuh hormat. Masjid menjadi salah satu bangunan pemenuhan kebutuhan spiritual bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat atau beribadah saja, namun juga merupakan pusat kegiatan dalam lingkungan bermasyarakat dan pusat pendidikan agama. Teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini utamanya berangkat dari teori keberlanjutan sosial dan hubungannya terhadap teori arsitektur masjid dengan fokus terhadap fungsi dari masjid tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberlanjutan sosial yang terbentuk oleh aktivitas di dalam Masjid Maaimmaskuub Bandung.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengamatan aktivitas jamaah di dalam masjid yang kemudian disajikan dalam *behavior mapping* dan penyebaran kuesioner pada jamaah masjid. Kuesioner terdiri dari lima indikator, antara lain: interaksi sosial, keamanan bersama, identitas arsitektural, fleksibilitas ruang masjid, dan partisipasi sosial. Data kuesioner akan diproses menggunakan skala likert yang kemudian akan mendapatkan hasil untuk menilai keberlanjutan sosial pada Masjid Maaimmaskuub Bandung. Hasil analisis aktivitas masjid yang didapatkan dari *behavior mapping* kemudian dikaitkan kepada hasil responden kuesioner. Terdapat beberapa respon dari indikator kuesioner yang dapat dibuktikan melalui analisis *behavior mapping*, namun terdapat juga yang tidak dapat. Seluruh hasil analisis dalam penulisan skripsi digunakan untuk menilai apakah Masjid Maaimmaskuub Bandung merupakan masjid yang keberlanjutan sosialnya dinilai baik.

**Kata kunci:** Masjid Maaimmaskuub, keberlanjutan sosial, aktivitas dalam ruang, penggunaan ruang

## ***Abstract***

# ***SOCIAL SUSTAINABILITY ASSESSMENT IN MAAIMMASKUUB MOSQUE BANDUNG***

***by***

***Tasya Evita Bella***

***NMP: 6111901106***

*Social sustainability is an important approach to development that ensures that buildings and communities improve the physical and mental wellbeing of entire communities while protecting the environment. The mosque is a place of worship for Muslims. Mosque in terms of language, is taken from the root word sajada-sujud which means to obey, obey and submit with full respect. The mosque is a building that fulfills spiritual needs, not only functioning as a place of prayer or worship, but also a center of activity in the community and a center for religious education. The theory used in preparing this thesis mainly departs from the theory of social sustainability and its relationship to mosque architectural theory with a focus on the function of the mosque. The aim of this research is to find out how social sustainability is formed by activities in the Maaimmaskuub Bandung Mosque.*

*The method used is a qualitative method by observing congregational activities in the mosque which is then presented in behavior mapping and distributing questionnaires to mosque congregations. The questionnaire consists of five indicators, including: social interaction, mutual security, architectural identity, flexibility of mosque space, and social participation. Questionnaire data will be processed using a Likert scale which will then produce results to assess social sustainability at the Maaimmaskuub Mosque in Bandung. The results of the mosque activity analysis obtained from behavior mapping were then linked to the results of the questionnaire respondents. There are several responses from questionnaire indicators that can be proven through behavior mapping analysis, but there are also those that cannot. All analysis results in writing the thesis are used to assess whether the Maaimmaskuub Bandung Mosque is a mosque whose social sustainability is considered good.*

***Keywords:*** *Maaimmaskuub Mosque, social sustainability, activities in space, usage of space*

## PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T., dan dosen ko-pembimbing, Bapak Ir. Adam Ramadhan, M.T., atas bimbingannya selama proses penyusunan skripsi.
- Dosen penguji dan tim dosen Riset Masjid Hijau, Bapak Dr. Sahid, S.T., M.T., Bapak Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D., dan Ibu Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A., atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pengurus dan admin DKM Masjid Maaimmaskuub atas kebaikannya yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
- Orang tua dan adik-adik penulis yang senantiasa mendukung proses pembelajaran dan penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman penulis baik yang sama-sama menempuh pendidikan di Arsitektur Unpar maupun teman lainnya, yang senantiasa memberi dukungan.
- Serta semua pihak yang sudah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi, baik dukungan secara langsung maupun secara tidak langsung.

Bandung, 18 Januari 2023



Tasya Evita Bella

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.7 Kerangka Penelitian.....	6
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Teori Bangunan Hijau.....	9
2.1.1 Peran Pemerintah.....	10
2.1.2 Peran Non-Pemerintah.....	10
2.1.3 Tujuan Bangunan Hijau.....	11
2.2 Teori <i>Sustainability</i> .....	11
2.3 Teori <i>Social Sustainability</i> .....	12

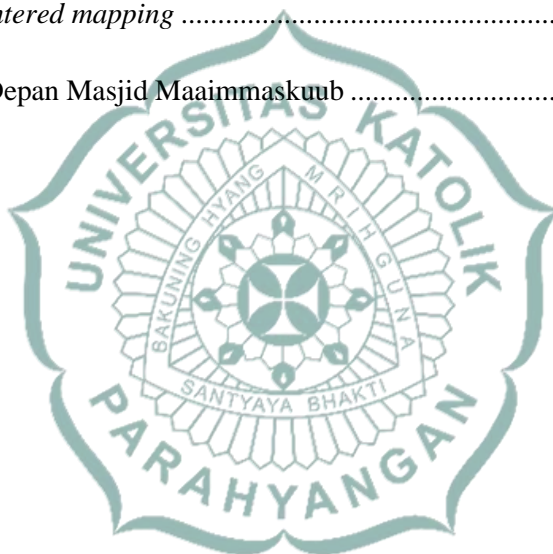


2.4 Teori Arsitektur Masjid .....	16
2.4.1 Fungsi Masjid .....	17
2.4.2 Tipologi Masjid.....	18
2.5 Teori <i>Social Sustainability</i> pada Masjid .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.1.1 <i>Behavioral Mapping</i> .....	21
3.1.2 <i>Interview</i> .....	24
3.1.3 Kuesioner dan Angket.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Tahap Analisis Data.....	26
3.5 Tahap Penarikan Data.....	26
<b>BAB IV DATA MASJID MAAIMMASKUUB BANDUNG .....</b>	<b>27</b>
4.1 Data Umum.....	27
4.2 Data Fisik.....	28
4.2.1 Ruang Luar .....	28
4.2.2 Ruang Dalam .....	28
4.3 Data Non-Fisik.....	28
4.3.1 Aktivitas.....	28
4.3.2 Demografi .....	29
<b>BAB V ANALISIS <i>SOCIAL SUSTAINABILITY</i> PADA MASJID MAAIMMASKUUB BANDUNG .....</b>	<b>31</b>
5.1 Penentuan <i>Time Sampling</i> dan <i>Grid</i> .....	31
5.2 <i>Behavior Mapping</i> Aktivitas Pengguna Masjid Maaimmaskuub Bandung .....	32
5.2.1 Hari Jumat (Jumat, 20 Oktober 2023).....	34
5.2.2 Akhir Pekan (Minggu, 22 Oktober 2023) .....	55
5.2.3 Hari Kerja (Senin, 23 Oktober 2023).....	84
5.3 Hasil Kuesioner Responden Masjid Maaimmaskuub Bandung.....	109
5.3.1 Data Responden .....	110

5.3.2 Interaksi Sosial.....	116
5.3.3 Keamanan Bersama .....	118
5.3.4 Identitas Arsitektural.....	119
5.3.5 Fleksibilitas Ruang Masjid .....	120
5.3.6 Partisipasi Sosial .....	121
5.4 Hubungan Analisis Kegiatan Menggunakan <i>Behavior Mapping</i> pada Masjid Maaimmaskuub dan Responden Kuesioner Berdasarkan Indikator <i>Social Sustainability</i>	122
5.4.1 Kegiatan pada Hari Jumat, 20 Oktober 2023 .....	122
5.4.2 Kegiatan pada Hari Minggu, 22 Oktober 2023 .....	128
5.4.3 Kegiatan pada Hari Senin, 23 Oktober 2023 .....	135
5.5 Kesimpulan Hasil Analisis <i>Behavior Mapping</i> dan Respon Kuesioner berdasarkan Indikator <i>Social Sustainability</i> .....	141
5.5.1 Indikator Interaksi Sosial.....	141
5.5.2 Indikator Keamanan Bersama.....	143
5.5.3 Indikator Identitas Arsitektural.....	144
5.5.4 Indikator Fleksibilitas Ruang Masjid.....	144
5.5.5 Indikator Partisipasi Sosial .....	145
BAB VI PENUTUP .....	147
6.1 Kesimpulan .....	147
6.2 Saran .....	149
DAFTAR PUSTAKA .....	150
LAMPIRAN .....	151

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tiga Aspek Keberlanjutan .....	1
Gambar 1.2 Agama Penduduk Indonesia.....	3
Gambar 1.3 Agama Penduduk Bandung.....	3
Gambar 1.4 Masjid yang Berada di Kota Bandung .....	4
Gambar 1.5 Tampak Depan Masjid Maaimmaskuub .....	5
Gambar 1.6 Kerangka Penelitian .....	6
Gambar 2.1 Tiga Aspek Keberlanjutan .....	11
Gambar 3. 1 <i>Person-centered mapping</i> .....	23
Gambar 3. 2 <i>Place-centered mapping</i> .....	24
Gambar 4.1 Tampak Depan Masjid Maaimmaskuub .....	27



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Pertimbangan Keberlanjutan Sosial dalam Pembangunan Perkotaan .....	13
Tabel 2. 2 Hirarki Tiga Dimensi Keberlanjutan .....	16
Tabel 3.2. 1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
Tabel 5. 1 Tabel Perbandingan Hari Jumat – Shalat Jumat .....	37
Tabel 5. 2 Tabel Perbandingan Hari Jumat – Shalat Ashar .....	43
Tabel 5. 3 Tabel Perbandingan Hari Jumat – Shalat Maghrib .....	48
Tabel 5. 4 Tabel Perbandingan Hari Jumat – Shalat Isha .....	53
Tabel 5. 5 Tabel Perbandingan Akhir Pekan – Shalat Subuh .....	57
Tabel 5. 6 Tabel Perbandingan Akhir Pekan – Kajian.....	62
Tabel 5. 7 Tabel Perbandingan Akhir Pekan – Shalat Dzuhur .....	67
Tabel 5. 8 Tabel Perbandingan Akhir Pekan – Shalat Ashar.....	72
Tabel 5. 9 Tabel Perbandingan Akhir Pekan – Shalat Maghrib.....	77
Tabel 5. 10 Tabel Perbandingan Akhir Pekan – Shalat Isha.....	82
Tabel 5. 11 Tabel Perbandingan Hari Kerja – Shalat Subuh .....	86
Tabel 5. 12 Tabel Perbandingan Hari Kerja – Shalat Dzuhur .....	92
Tabel 5. 13 Tabel Perbandingan Hari Kerja – Shalat Ashar.....	97
Tabel 5. 14 Tabel Perbandingan Hari Kerja – Shalat Maghrib.....	102
Tabel 5. 15 Tabel Perbandingan Hari Kerja – Shalat Isha.....	107
Tabel 5. 16 Jangkauan Skor .....	109
Tabel 5. 17 Jenis Kelamin Responden .....	110
Tabel 5. 18 Usia Responden .....	110
Tabel 5. 19 Pendidikan Terakhir Responden.....	111
Tabel 5. 20 Profesi Responden .....	112
Tabel 5. 21 Jarak Rumah Responden ke Masjid.....	112
Tabel 5. 22 Pencapaian ke Masjid .....	113
Tabel 5. 23 Aktivitas Pertama.....	114
Tabel 5. 24 Frekuensi Aktivitas .....	114
Tabel 5. 25 Jenis Aktivitas.....	115
Tabel 5. 26 Hasil Kuesioner Indikator Interaksi Sosial .....	116
Tabel 5. 27 Hasil Kuesioner Indikator Keamanan Bersama .....	118
Tabel 5. 28 Hasil Kuesioner Indikator Identitas Arsitektural .....	119
Tabel 5. 29 Hasil Kuesioner Indikator Fleksibilitas Ruang Masjid.....	120
Tabel 5. 30 Hasil Kuesioner Indikator Partisipasi Sosial.....	121
Tabel 5. 31 Analisis Kegiatan pada Hari Jumat berdasarkan Indikator.....	122
Tabel 5. 32 Analisis Kegiatan pada Hari Minggu berdasarkan Indikator.....	128

Tabel 5. 33 Analisis Kegiatan pada Hari Senin berdasarkan Indikator ..... 135  
Tabel 5. 34 Nilai rata-rata yang didapat dalam skor respon kuesioner menggunakan  
perhitungan skala likert..... 141



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambar Kerja Denah Masjid Maaimmaskuub Bandung.....	151
Lampiran 2: <i>Pie Chart</i> Hasil Data Responden Kuesioner .....	152



# BAB I

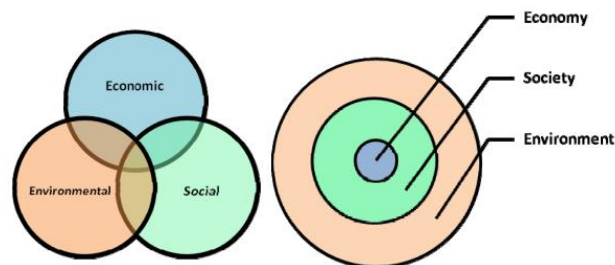
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bangunan hijau seringkali didefinisikan sebagai bangunan yang didesain, dibangun, dan dioperasikan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan produktivitas dari bangunan biasa. Bangunan hijau merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan dampak baik dan mengurangi dampak buruk yang disebabkan oleh seluruh siklus pembangunan.

Konsep “*sustainability*” atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan keberlanjutan merupakan istilah yang dipelopori pada tahun 1980. Awalnya konsep ini berasal dari bagian pemerhati hutan, perikanan, dan air tanah. Konsep ini merupakan jembatan penghubung antara pembangunan dengan lingkungan dimana pemahaman pembangunan saat itu masih diidentikan dengan ekonomi (Rogers et al., 2005:22).

Seiring dengan berjalannya waktu, konsep *sustainability* mulai berkembang menjadi tiga aspek penting, yaitu *environment* atau lingkungan, *economic* atau ekonomi, dan *social* atau sosial. Ketiga aspek ini memiliki kedudukan atau porsi yang sama dan saling terhubung antara satu sama lain dalam membentuk kualitas hidup masyarakat. *Environment* berperan dalam usaha mengatur kualitas dan penggunaan sumber daya alam, *economic* berperan dalam usaha meningkatkan nilai sumber daya dan mengurangi biaya produksi dan energi, sedangkan *social* berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dengan cara adaptasi, kesejahteraan, dan pelatihan.



Gambar 1.1 Tiga Aspek Keberlanjutan

*Social sustainability* merupakan pendekatan berkelanjutan yang berfokus pada tujuan sosial. Menurut Betel McCarthy's, tujuan sosial meliputi keamanan, kemampuan adaptasi, melibatkan kualitas, menghilangkan kemiskinan, membuat insulasi suara, program yang fleksibel, hidup sehat, perawatan domestik, dan pendidikan permanen.

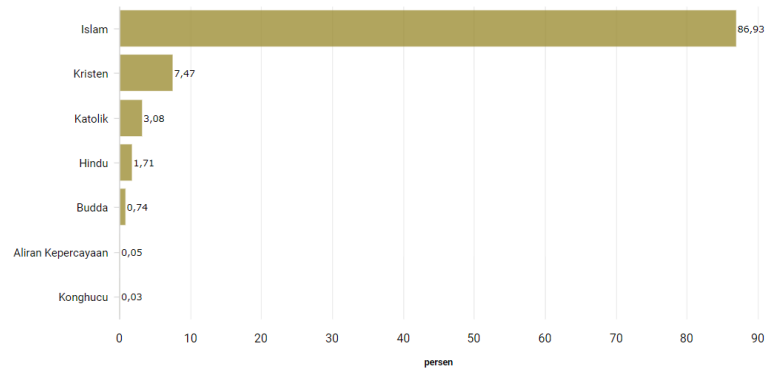
Penerapan keberlanjutan sosial menjadi salah satu pertimbangan terpenting dalam arsitektur dan konstruksi. Fokus dari topik ini berangkat dari sekadar membangun struktur bangunan yang indah menjadi prinsip arsitektur berkelanjutan melalui pembangunan struktur bangunan yang tahan uji waktu dan mendorong inklusivitas yang mencakup keberlanjutan sosial. Keberlanjutan sosial merupakan aspek keberlanjutan yang sering terabaikan meskipun aspek ini seringkali berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mengaplikasikan keberlanjutan sosial dalam suatu desain arsitektur adalah dengan cara memanfaatkan ruang terbuka hijau yang ada dan merancang bangunan yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas.

Keberlanjutan sosial dalam arsitektur dapat diciptakan jika melibatkan usaha kolaboratif antara komunitas, arsitek, dan pembangun. Selain meningkatkan kesehatan fisik, keberlanjutan sosial juga meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Arsitek dapat merancang bangunan dan komunitas dengan cara mendorong interaksi sosial, serta merancang jalan dan jalan setapak dengan cara kondusif untuk bersosialisasi. Rancangan ini mendorong pengembangan komunitas yang kuat yang penting bagi kesejahteraan secara keseluruhan.

Keberlanjutan sosial merupakan pendekatan penting terhadap pembangunan yang memastikan bahwa bangunan dan komunitas dapat meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental seluruh masyarakat sekaligus melindungi lingkungan.

Indonesia merupakan negara demokratis dimana mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat, jumlah penduduk Indonesia adalah sekitar 273,8 juta jiwa per 31 Desember 2021. Terdapat 238 juta jiwa atau 86,93% dari keseluruhan jumlah penduduk tersebut menganut agama Islam.





Gambar 1.2 Agama Penduduk Indonesia

Kota Bandung adalah ibukota sekaligus pusat pemerintahan dan perekonomian provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bandung merupakan kota terbesar keempat dan kota terpadat kedua di Indonesia dengan kepadatan penduduk yang mencapai 15,051 jiwa/km<sup>2</sup>. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung per 2019, sebanyak 1,731,636 masyarakat Kota Bandung memeluk agama Islam.

	2019
Islam	1.731.636
Protestan	815.409
Katolik	56.671
Hindu	5.000
Budha	18.612
Lainnya	1.528

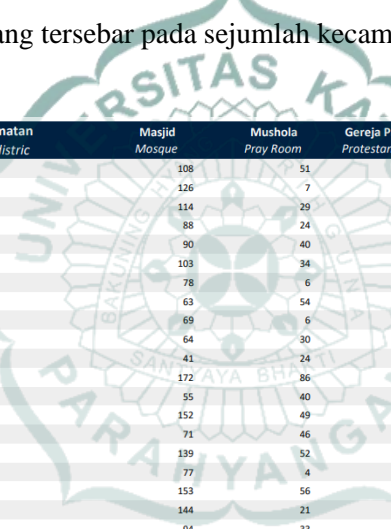
Gambar 1.3 Agama Penduduk Bandung

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Masjid dari segi bahasanya, diambil dari akar kata *sajada-sujud* yang berarti patuh, taat, dan tunduk dengan penuh hormat. Masjid menjadi salah satu bangunan pemenuhan kebutuhan spiritual bukan hanya berfungsi sebagai

tempat shalat atau beribadah saja, namun juga merupakan pusat kegiatan dalam lingkungan bermasyarakat dan pusat pendidikan agama.

Nabi Muhammad SAW membangun masjid sebagai langkah pertama dalam membangun masyarakat madani atau masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, serta maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologinya. Sejak pertama kali dibangun, konsep masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat shalat atau sebagai tempat berkumpulnya kelompok masyarakat tertentu, namun sebagai majlis atau tempat untuk menyambut tamu dan sebagai pusat pengendalian masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan, fungsi masjid selain sebagai tempat beribadah, adalah sebagai pusat kegiatan umat, tempat pendidikan, pengembangan ekonomi umat, kesehatan umat, dan ketahanan umat.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Bandung per 2020, terdapat 2,908 masjid yang berada di Kota Bandung yang tersebar pada sejumlah kecamatan.



Kecamatan Sub distric	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church
Bandung Kulon	108	51	2	8
Babakan Ciparay	126	7	3	-
Bojongloa Kaler	114	29	1	3
Bojongloa Kidul	88	24	4	-
Astanaanyar	90	40	16	-
Regol	103	34	8	-
Lengkong	78	6	9	6
Bandung Kidul	63	54	-	1
Buah Batu	69	6	2	-
Rancasari	64	30	-	-
Gedebage	41	24	-	-
Cibiru	172	86	1	1
Panyileukan	55	40	-	-
Ujungberung	152	49	-	-
Cinambo	71	46	1	-
Arcamanik	139	52	1	-
Antapani	77	4	1	-
Mandalajati	153	56	-	-
Kiaracondong	144	21	1	-
Batununggal	94	33	5	1
Sumur Bandung	76	10	3	6
Andir	99	68	11	-
Cicendo	62	10	9	11
Bandung Wetan	58	12	14	1
Cibeunying Kidul	127	22	7	7
Cibeunying Kaler	105	46	1	1
Coblong	87	1	1	1
Sukajadi	131	8	17	1
Sukasari	93	43	2	-
Cidadap	69	30	-	1
<b>Kota Bandung</b>	<b>2 908</b>	<b>942</b>	<b>129</b>	<b>49</b>

Gambar 1.4 Masjid yang Berada di Kota Bandung

Objek masjid yang diajukan dalam penelitian ini merupakan salah satu masjid yang terletak di Kota Bandung, yaitu Masjid Maaimmaskub Perumda Tirtawening yang terletak di Jl. Ciungwanara No.10, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132,

Indonesia. Masjid ini terletak di dalam kompleks perkantoran PDAM, dirancang oleh arsitek bernama Eki Achmad Rujai, dan pembangunan ini dilaksanakan pada tahun 2016.



Gambar 1.5 Tampak Depan Masjid Maaimmaskuub

#### 1.2 Perumusan Masalah

Penilaian dalam segi *social sustainability* pada Masjid Maaimmaskuub Perumda Tirtawening Bandung.

#### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Perumusan masalah terkait objek penelitian Masjid Maaimmaskuub menimbulkan pertanyaan penelitian: Bagaimana *social sustainability* yang terbentuk oleh aktivitas di dalam Masjid Maaimmaskuub?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Menilai dan mengkaji segi *social sustainability* pada Masjid Maaimmaskuub Perumda Tirtawening sesuai dengan teori bangunan hijau.

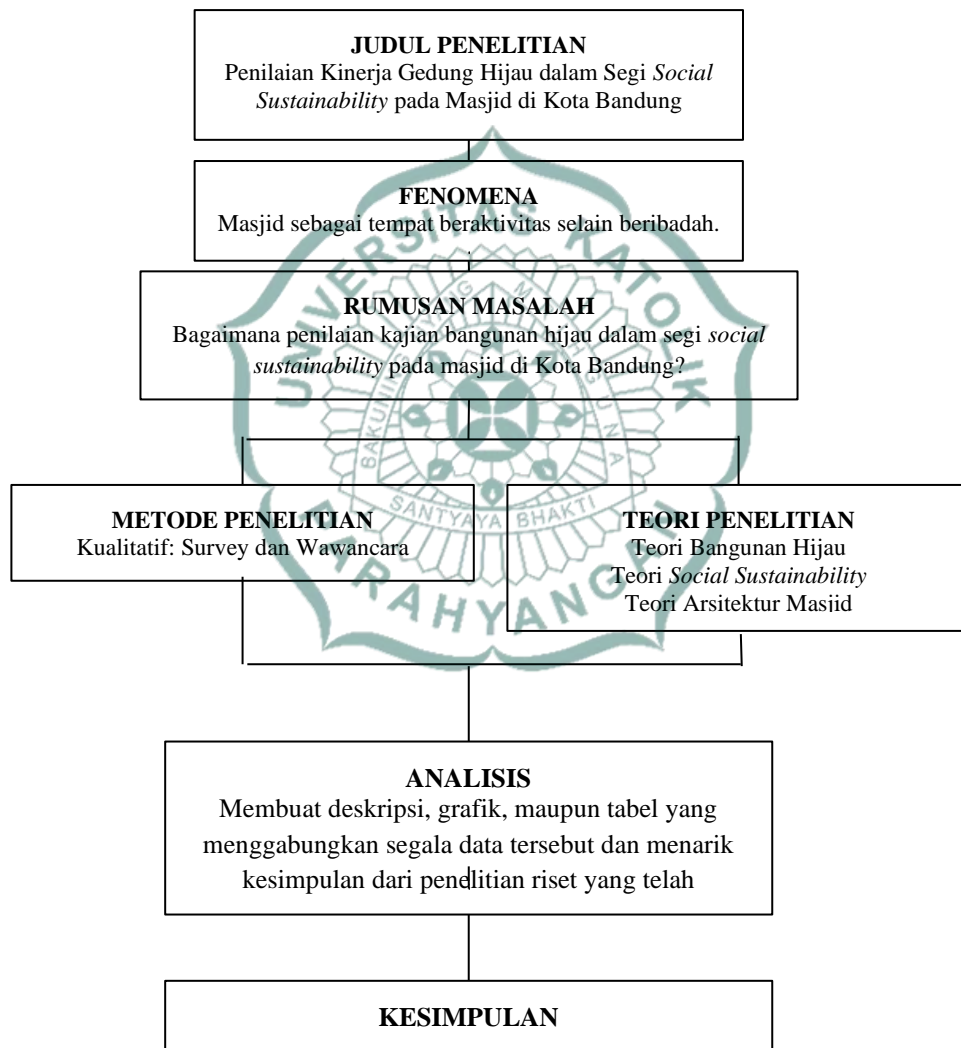
#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam segi pemahaman tentang teori bangunan hijau, terutama jika ditinjau dari segi *social sustainability*-nya, pada Masjid Maaimmaskuub Perumda Tirtawening. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam segi pengumpulan data kajian bangunan hijau guna riset pada Masjid Maaimmaskuub Perumda Tirtawening.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah kajian bangunan hijau dalam segi *social sustainability* pada arsitektur Masjid Maaimmaskuub Perumda Tirtawening. Ruang yang dibahas adalah lingkup ruang dalam dan ruang luar dalam arsitektur masjid, namun yang ditinjau utama adalah segi pengguna dalam arsitektur masjid yang berpengaruh dalam *social sustainability* masjid tersebut.

## 1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Kerangka Penelitian

## 1.8 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori bangunan hijau, teori *social sustainability*, dan teori arsitektur masjid.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan.

### BAB IV DATA OBJEK

Berisi tentang data umum objek, data fisik objek, data non-fisik objek, aktivitas dan demografi pengguna objek.

### BAB V ANALISIS *SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA MASJID MAAIMMASKUUB BANDUNG

Berisi tentang analisis *social sustainability* pada objek penelitian skripsi, analisis kegiatan pengguna dalam bentuk *behavior mapping* pada ruang dalam dan ruang luar objek, respon dari kuesioner yang disebar kepada pengguna objek, serta analisis hubungan hasil kedua data yang didapat menggunakan dua metode yang berbeda.

### BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian skripsi.

